

Rabu, 10 Februari 2021

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.00	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arlo

PALANG MERAH INDONESIA

UNIT DONOR DARAH

	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	20	40	33	12
PMI Sleman (0274) 869909	16	7	11	4
PMI Bantul (0274) 2810022	3	20	13	0
PMI Kulonprogo (0274) 773244	1	18	6	0
PMI Gunungkidul (0274) 394500	9	12	6	0

Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

LAYANAN SIM KELILING

Rabu, 10 Februari 2021

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Umbulharjo	Kantor GKN Kusumanegara	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)



KR-Atikel Widayastuti H
Salah satu wartawan unit DPRD DIY membagikan makan siang bagi pengemudi becak di sepanjang Malioboro.

WBP LAPAS PEREMPUAN KELAS IIB YOGYAKARTA Tingkatkan Kemandirian Bekali Pelatihan

YOGYA (KR) - Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Perempuan Kelas IIB Yogyakarta menggandeng beberapa mitra kerja terus berupaya memfasilitasi pelatihan kemandirian bagi seluruh Warga Binaan Perempuan (WBP). Pelatihan kemandirian tersebut bertujuan agar WBP dapat berkegiatan di dalam dan dapat berkarya setelah bebas nantinya.

Pembukaan Program Pelatihan Kemandirian Warga Binaan Pemasyarakatan Lapas Perempuan Kelas IIB Yogyakarta ini dibarengi dengan Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama dengan Mitra Kerja Tahun 2021 di Aula Lapas Perempuan Yogyakarta pada Selasa (9/2). Mitra kerja yang digandeng yaitu Arimbi Batik Yogyakarta, CV. Luwes Putra Parama, Bahtera Mitra Mahardika, Ayute' Quilt dan Komunitas Kertas.

"Kami berterima kasih kepada mitra kerja atas kesediaannya untuk membimbing WBP pada tahun ini. Adanya program pelatihan kemandirian ini bertujuan

agar WBP dapat berkegiatan di dalam dan dapat berkarya setelah bebas terlebih guna membantu meningkatkan taraf hidup warga binaan itu sendiri di tengah pandemi Covid-19," ujar Kalapas Perempuan Kelas IIB Yogyakarta Ade Agustina.

Kepala Bidang Pembinaan, Bimbingan dan Teknologi Informasi Kantor Wilayah (Kanwil) Kementerian Hukum dan HAM DIY Muhammad Akhyar yang membuka kegiatan pelatihan tersebut turut mengapresiasi Lapas Perempuan Yogyakarta yang mampu menggandeng mitra kerja dari berbagai sektor. Pihaknya berharap WBP agar mengikuti se-



KR-Istimewa
Warga binaan perempuan Lapas Perempuan Kelas IIB Yogyakarta tengah berlatih membuat coletan

tiap kegiatan sesuai dengan peraturan yang berlaku sebagai bekal nantinya ketika kembali ke masyarakat.

"Kami minta seluruh WBP yang ada di Lapas Perempuan Kelas IIB Yogyakarta ini dapat mengikuti pelatihan kemandirian sebagai bekal keterampilan apabila kembali ke te-

ngah lingkungan masyarakat," tegasnya.

Pelatihan kemandirian tersebut dimulai dari pelatihan membuat coletan dari Arimbi Batik. Salah seorang warga binaan yang menjadi peserta sangat antusias karena coletan merupakan ilmu baru di dunia batik yang penuh tantangan ini. (Ira)

WARTAWAN UNIT DPRD DIY PERINGATI HPN Bagikan Makan Siang bagi Pengemudi Becak

YOGYA (KR) - Memperingati Hari Pers Nasional (HPN) 2021, wartawan unit DPRD DIY membagikan makan siang bagi sejumlah pengemudi becak, kusir andong dan PKL di sekitar Malioboro, Selasa (9/2). Tak hanya itu, *cleaning service* dan petugas keamanan yang sehari-hari bertugas di DPRD DIY juga mendapatkan makan siang.

Koordinator wartawan unit DPRD DIY Santoso Suparman mengatakan, dana yang digunakan untuk membeli nasi kotak adalah iuran seikhlasnya dari wartawan dan berhasil terkumpul Rp 3 juta. Dana tersebut kemudian dibelikan 125 kotak nasi. "Ini wujud syukur kami dengan berbagi bersama sama. Meskipun tidak seberapa," katanya.

Sementara Wakil Ketua DPRD DIY, Huda Tri Yudianta begitu antu-

sias mengikuti agenda pembagian nasi kotak. Bahkan Huda turun langsung memberikan nasi pada penarik becak hingga wilayah sebelah utara Malioboro. "Ini adalah ide yang menarik dari teman-teman wartawan. Meskipun terdampak pandemi Covid-19, tetap tidak melupakan berbagi kepada sesama. Apalagi ini uangnya dikumpulkan oleh teman-teman sendiri. Kami sangat mengapresiasi dan mudah-mudahan membawa manfaat," ungkapnya.

Sekretaris DPRD DIY Haryanta juga mengapresiasi kegiatan ini. Selama ini sejumlah kegiatan di lingkungan DPRD DIY dapat tersebar luas berkat kerja sama yang baik dengan wartawan. Mudah-mudahan teman-teman selalu sehat dan tetap semangat," katanya. (Awh)

SERTIPIKAT TANAH ELEKTRONIK Permudah Warga Urus Hak Kepemilikan Tanah

YOGYA (KR) - Pemerintah melalui Kementerian Agraria dan Tata Ruang telah mengeluarkan aturan penggunaan sertipikat elektronik lewat Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 1 tahun 2021 tentang Sertipikat Elektronik. Dalam Permen tersebut, sertipikat elektronik itu menggunakan hash code, QR Code dan single identity.

Dosen Agraria Fakultas Hukum UGM Dr Rikardo Simarmata menyambut baik aturan digitalisasi sertipikat tanah elektronik tersebut. Menurutnya, sertipikat elektronik tersebut akan memudahkan masyarakat dalam mengurus proses pengurusan hak milik atas tanah. "Dari sisi waktu dan anggaran sangat efisien sekali," kata Rikardo, Selasa (9/2).

Rikardo yang masuk dalam tim ahli dan ikut menyusun peraturan

menteri tersebut mengatakan, program sertipikat elektronik ini menjalankan amanat Peraturan Pemerintah No 24 tahun 1997 tentang pendaftaran tanah. Namun, tujuan paling penting adalah mempermudah birokrasi dalam pengurusan sertipikat tanah melalui kemajuan teknologi informasi digital.

Selain menjadi bagian dari inovasi kementerian ATR dalam memanfaatkan teknologi untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat, kata Rikardo, program sertipikat elektronik ini juga mampu mencegah adanya praktik kolusi dan korupsi dalam setiap pengurusan sertipikat tanah dan munculnya sertipikat ganda. "Selain hanya cukup isi form di internet, hindari tatap muka (saat pandemi) dan mencegah praktik kolusi," ujarnya. (Dev)

PANGGUNG

BELLA SHOFIE Rahasiakan Kado Istimewa dari Suami

AKTRIS Bella Shofie baru saja merayakan hari ulang tahunnya yang ke-31 tahun pada 5 Februari 2021 lalu. Bella pun mendapatkan hadiah spesial dari sang suami, Daniel Rigan. Namun ia enggan mengungkapkan kado yang diberikan oleh sang suami.

Menurutnya, tak baik mengumbar hadiah yang telah diberikan suaminya. Meskipun begitu, Bella justru sangat bahagia membaca kalimat 'romantis' yang dituliskan oleh suaminya. Bella pun mengungkapkan kalimat romantis yang berhasil membuat dirinya sangat bahagia.

"Kalau kado jangan di-publish ya, nggak baik. Dibanding kado, aku yang lebih terkesan kartu ucapan yang romantis banget dari suami,

aku selalu simpan itu dari kemarin," ujar Bella Shofie, Senin (8/2).

"Ada satu kalimat romantis yang aku simpan terus kata dia 'nggak ada hal yang lebih bahagia dibanding aku dicintai sama kamu'. Dia bukan orang romantis padahal, itu sih yang paling berharga banget," ujar Bella.

Pada momen ulang tahunnya saat ini, Bella Shofie berharap untuk selalu diberi kesehatan dan juga hubungan rumah tangganya dengan sang suami selalu langgeng.

Selain hubungan rumah tangga, Bella Shofie juga berharap bisnis yang tengah dijalannya dapat berkembang meski tengah terpa pandemi Covid-19. "Ya semoga semua sehat, langgeng hubungan aku dan suami sampai tua, terus panjang umur, diberikan kemudahan untuk suami dan keluarga besar," ujarnya.

"Pokoknya yang penting sehat dan sukses bisnis kami, aku sih pinginnya segera berakhir Korona ini agar bisa berkarya lagi," tuturnya.

Satu hal spesial pada momen pertambahan usia Bella Shofie kali ini yaitu, Bella dan suaminya berhasil sembuh dari virus Covid-19 yang sempat menginfeksi keduanya. Bella dan Daniel Rigan sempat terpapar virus Covid-19. Kini keduanya sudah sembuh dari virus Korona itu.

"Kami juga mengalami itu pada dua bulan kemarin. Kita bisa melewati Korona dengan sehat," tutur Daniel.

"Saya rasa ini ada hadiah dari Tuhan, ya kita bisa sembuh karena banyak yang menderita. Ini sesuatu yang tidak bisa menurut saya," katanya. (Cdr)



KR-Instagram
Bella Shofie

PBTY XVI-2021 DIGELAR VIRTUAL Penampilan Seni Budaya Disiapkan

KONSISTEN dengan eksistensi Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) sebagai agenda tahunan wisata dan budaya di Yogya, maka memasuki gelaran ke-16 Tahun 2021 PBTY dalam Perayaan Tahun Baru Imlek 2572 tetap dilaksanakan namun secara virtual atau online dengan disiplin prokes Covid-19.

"Saat ini acara seni budaya sudah mulai disiapkan dengan pengambilan gambar yang nantinya akan disiarkan secara virtual dari pukul 16.00 - 21.00 dalam gelaran PBTY XVI-2021, mulai Sabtu (20/2) hingga perayaan Cap Go Meh, Jumat (26/2)," tutur Ketua Pelaksana PBTY XVI/2021 Ellyn Subiyanti kepada KR, Senin (8/2) sore di Westlake Resto.

Didampingi Ketua Jogja Chinese Art and Culture Centre (JCACC) T Harry Setio yang juga Wakil Ketua Umum PBTY XVI-2021, Ketua Umum Tri Kirana M SPs, Ketua I Gutama Fantoni (Keamanan & Perizinan, Humpub, Konsumsi),



KR-Juvintarto
Panitia PBTY XVI-2021 usai rilis kegiatan PBTY tahun ini yang digelar virtual.

Ketua II Subekti Saputro Wijaya (Acara), Bendahara Tjundaka Prabawa, Sie Dana Muwardi Gunawan, Ellyn menyebutkan sebagai acara lainnya digelar *live streaming* dengan prokes Covid-19.

"Hari ini saya bersama Tim Kesenian Fu Qing Yogya yang akan menampilkan tarian dan lagu memilih veneu di Westlake Resto dengan dana buatannya untuk pengambilan gambar, dilanjutkan Rabu (10/2) pengambilan gambar bersama tim kesenian Bhakti Putera dan

Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) DIY," jelas Ellyn yang juga Ketua PSMTI DIY.

Demikian pula performance Liong Barongsay, wayang potehi, wushu dan seni budaya lainnya dibuat dengan pengambilan gambar lebih dahulu untuk menghindari kerumunan.

"Kemudian ada *Cooking Class* masakan Chinese, Webinar Budaya, Chinese Forecast, Fun Facts (Fakta) dan Podcas. Untuk acara *live streaming* bertempat di

Rumah Budaya Ketandan," ujar Bekti dan Tjundaka menambahkan.

Membawa tema 'Save The World Through Culture', lanjut Harry Setio, PBTY XVI-2021 memberi pesan ada bermacam cara mempertahankan dunia menjadi tempat yang nyaman bagi kita. Salah satunya dengan mempertahankan kebudayaan yang kita miliki. "Karena dengan budaya kita menjadi makhluk sosial yang lebih baik dan bertoleransi," tegasnya.

Demikian pula Muwardi Gunawan yang juga Ketua Paguyuban Warga Tionghoa Bhakti Putera Yogyakarta menegaskan bahwa Imlek bukanlah perayaan keagamaan namun merupakan tradisi/budaya warga Tionghoa dalam menyambut datangnya musim semi/bercocok tanam.

"Imlek sudah ada sejak ribuan tahun lalu, kebanyakan leluhur Tionghok adalah petani dengan budaya luhur yang kita lesatkan sampai saat ini di manapun warga Tionghoa berada," jelasnya. (R-4)

Silent Band Rilis Single Baru

GRUP yang menamakan diri Silent Band sudah terbentuk sejak 2015. Dalam perjalanannya, grup tersebut sempat bongkar pasang personel hingga akhirnya pada tahun ini mantap dengan formasi baru beranggotakan Harri (vokal), Gun's (gitar), Wep (gitar), Tivan (drum).

"Dengan konsep baru ini, kami makin mantab," kata Harri, sang vokalis, Selasa (9/2). Melalui format baru tersebut, mereka langsung merilis single perdana berjudul 'Tunggulah Tunggu' di bawah naungan Bi TiVi

Music. Mereka berharap karya-karya tersebut bisa lebih dikenal luas masyarakat.

Dijelaskan Harri, lagu tersebut bercerita tentang sepaasang kekasih yang pada awalnya hubungan mereka baik-baik saja. Namun pada suatu ketika ada hal yang mengharuskan lelakinya pergi. Dalam kepergiannya, lelaki tersebut berpesan pada kekasihnya untuk tetap menunggunya pulang. Akhirnya di tengah keputusan si wanita, sang lelaki datang me-

nepati janji bertemu dan menjalin kasih bersama

sampai berujung bahagia. (Feb)



KR-Istimewa
Personel Silent Band